

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pada era saat ini perusahaan industri menghadapi banyak faktor produksi yang harus dikelola untuk mencapai keuntungan dan target yang diinginkan. Agar tetap bersaing dengan produk sejenis dan perusahaan perlu meningkatkan proses produksinya secara terus menerus dengan mencari solusi untuk pengawasan berkala. Pengadaan menjadi aspek yang harus diperhatikan perusahaan ketika sedang memproduksi sesuatu, seperti perusahaan di bidang pengolahan makanan yang memerlukan bahan baku sehingga dapat menghasilkan produk yang perusahaan inginkan. Pengadaan dapat memenuhi kebutuhan baik individu maupun kelompok agar kegiatan berjalan dengan baik (Listiyarini & Purnama, 2023).

Dengan mengelola pengadaan dengan baik sebuah perusahaan dapat mencegah adanya gangguan dalam memastikan operasional berjalan dengan lancar. Hal ini penting untuk menghindari kekurangan persediaan yang bisa mengganggu proses produksi. Pengadaan yang tepat waktu dan menghasilkan produk yang berkualitas dapat meningkatkan kepuasan pelanggan (Josiah, Riswandi, & Tukimun, 2024). Persediaan bahan baku sangat berpengaruh pada kegiatan produksi sehingga mengelola bahan baku menjadi aspek penting dalam menjaga kestabilan bahan baku dalam memenuhi permintaan pembeli dengan melakukan pengendalian dengan matang dan teratur. (Wijayanti & Sunrowiyati, 2019).

CV XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi tahu dan berlokasi di Tangerang sejak tahun 2021. Perusahaan ini mengubah bahan mentah menjadi produk setengah jadi dengan menjadikan sebagai bahan baku utama untuk memproduksi berbagai jenis tahu seperti tahu potong, tahu jambi, tahu gal 36, tahu jumbo gal 37, tahu jumbo gaul, tahu super gal 35. Perusahaan perlu mengatur jumlah pemesanan agar tidak terjadi penumpukan barang di gudang. Dalam memenuhi permintaan konsumen perusahaan melakukan pembelian bahan baku, menerapkan sistem *single sourcing* dalam pengadaan barang dengan menetapkan *supplier* tetap untuk bahan baku yang

mendukung produksi di pabrik seperti dalam pembuatan tahu. Berikut merupakan informasi bahan baku yang dipesan perusahaan ditunjukkan pada Tabel.I.1

Tabel I. 1 Keterangan Bahan Baku

Nama Bahan baku	Kedelai	Cioko	Garam
Harga	Rp. 9.800/kg	Rp. 30.000/kg	Rp. 2.300/kg
Jarak <i>supplier</i> ke gudang	10 km	12.5 km	16 km
<i>Lead time</i> pemesanan	1 hari	1 hari	1 hari
Kapasitas Gudang	10 ton		

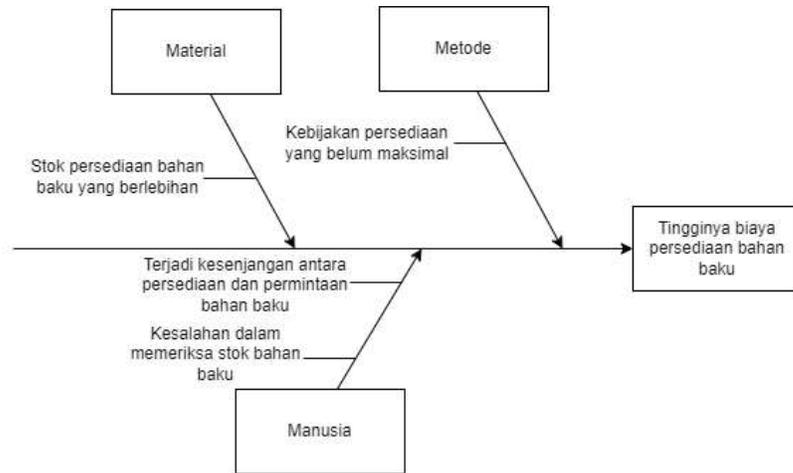
Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan CV XYZ, disebutkan bahwa sering terjadi bahan baku yang tersisa, Berikut merupakan data pembelian dan penggunaan bahan baku yang ditunjukkan Tabel I.2.

Tabel I. 2 Data Pembelian dan Penggunaan Bahan Baku

Bulan	Kedelai (Kg)			Cioko (Kg)			Garam (Kg)		
	Pembelian	Penggunaan	Selisih	Pembelian	Penggunaan	Selisih	Pembelian	Penggunaan	Selisih
April	74500	74475	25	1250	1238	12	4750	4630	120
Mei	72100	71900	200	1300	1125	175	4800	4720	80
Juni	73900	73750	150	1250	1092	158	4550	4380	170
Juli	72350	72300	50	1400	1354	46	4800	4725	75
Agustus	73550	73350	200	1400	1105	295	4750	4690	60
September	73100	72800	300	1350	1267	83	4600	4500	100
Oktober	69800	69780	20	1300	1245	55	4800	4650	150
November	71150	70750	400	1250	1041	209	4450	4394	56
Desember	73750	73600	150	1250	1198	52	4700	4628	72
Januari	72150	71600	550	1350	1319	31	4550	4482	68
Februari	71200	70950	250	1400	1284	116	4400	4329	71
Maret	74750	74625	125	1250	1231	19	4700	4687	13
Jumlah	872300	869880	2420	15750	14499	1251	55850	54815	1035

Berdasarkan Tabel I.2 menunjukkan terjadi selisih antara pembelian dan penggunaan bahan baku pada periode April 2023 hingga Maret 2024. Hal tersebut diakibatkan oleh tidak adanya kebijakan yang jelas dalam mengatur kebijakan terkait manajemen persediaan. Sehingga terjadi tingginya biaya

persediaan bahan baku. Informasi tentang permasalahan lebih lanjut melalui diagram *fishbone* pada Gambar I.1



Gambar I. 1 *Fishbone* Diagram Permasalahan

Pada Gambar I.1 menjelaskan permasalahan yaitu tingginya biaya persediaan bahan baku. Terdapat 3 faktor yang menjadi penyebab hal itu terjadi yaitu manusia, material, dan metode. Pertama yaitu pada manusia terjadinya kesenjangan antara persediaan dan permintaan bahan baku lalu adanya kesalahan dalam memeriksa stok bahan baku. Kedua yakni material yaitu stok persediaan bahan baku yang berlebihan. Terakhir, metode yaitu kebijakan persediaan yang belum maksimal. Berdasarkan permasalahan yang ada maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah sistem pemesanan yang bertujuan menyeimbangkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan persediaan. Dengan menerapkan metode ini, perusahaan dapat mengoptimalkan pembelian bahan baku sehingga dapat menekan biaya persediaan, yang pada akhirnya memungkinkan pengelolaan persediaan yang lebih efisien dalam perusahaan (Millenia, Sudarwadi, & Nurlaela, 2022). Dengan fokus penelitian ini pada merancang usulan kebijakan persediaan bahan baku yang optimal di CV XYZ untuk meminimalkan kelebihan stok dan mengurangi biaya persediaan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, sehingga rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah bagaimana cara menentukan kebijakan persediaan bahan baku yang optimal di CV XYZ untuk meminimalkan kelebihan stok dan mengurangi biaya persediaan?

## **I.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan tugas akhir yang dicapai adalah merancang usulan kebijakan persediaan bahan baku yang optimal di CV XYZ untuk meminimalkan kelebihan stok dan mengurangi biaya persediaan.

## **I.4 Manfaat Tugas Akhir**

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini bisa jadi panduan untuk CV XYZ dalam mengatur persediaan bahan bakunya ke depannya.
2. Penelitian ini bisa membantu CV XYZ agar meminimalkan kelebihan stok dan mengurangi biaya persediaan.
3. Penelitian ini bisa dijadikan contoh atau rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

## **I.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan latar belakang permasalahan penelitian yang dilakukan di CV XYZ. Bab ini juga menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini memuat penjelasan mengenai literatur kerangka standar dan pemilihan teori perancangan yang relevan dengan topik permasalahan, serta dapat diterapkan untuk menemukan solusi atas permasalahan tersebut.

### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisikan model konseptual dan pemecahan masalah secara sistematis dari tahapan penelitian dimulai dari penelitian dokumen, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan pemecahan masalah hingga kesimpulan dan saran.

#### Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini mencakup proses pengumpulan data, setelah itu adanya pengolahan data menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ) yang dilanjut dengan *safety stock* dan *reorder point*.

#### Bab V Analisis

Bab ini mencakup pembahasan analisis terhadap hasil usulan rancangan untuk menentukan kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan.

#### Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan penulis untuk CV XYZ dan penulis selanjutnya, sehingga kesimpulan dan saran tersebut dapat dijadikan acuan perbaikan untuk perusahaan.